

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian yang penulis lakukan tentang tradisi Manujuah Hari di Jorong Lumbuang Bapereng dalam perspektif teologi Islam, maka penulis menyimpulkan bahwa:

1. Prosesi pelaksanaan tradisi Manujuah Hari di Jorong Lumbuang Bapereng dilakukan pada malam ketujuh setelah seseorang meninggal dunia. Prosesi tersebut meliputi kegiatan berkumpul di rumah duka, pembacaan Surah Yasin, dan doa bersama yang dipimpin oleh tokoh agama atau masyarakat setempat, kemudian diakhiri dengan makan bersama dengan yang telah disediakan oleh keluarga almarhum. Tradisi ini telah berlangsung secara turun-temurun dan menjadi bagian dari kebiasaan sosial-keagamaan masyarakat dalam menyikapi peristiwa kematian.
2. Keyakinan masyarakat terhadap tradisi Manujuah Hari pada umumnya memandang tradisi ini sebagai sarana untuk mendoakan almarhum agar memperoleh ampunan dan rahmat dari Allah SWT. Selain itu, Manujuah Hari juga diyakini sebagai bentuk penghormatan terakhir kepada almarhum serta kewajiban sosial yang harus dipenuhi oleh keluarga yang ditinggalkan. Keyakinan tersebut berkembang sedemikian rupa sehingga dalam praktiknya muncul anggapan bahwa tidak melaksanakan Manujuah Hari dapat menimbulkan penilaian negatif dari lingkungan sosial, bahkan dianggap sebagai bentuk kurangnya kepedulian terhadap almarhum.

3. Perubahan pandangan masyarakat terhadap tradisi Manujuah Hari dipengaruhi oleh beberapa faktor. Faktor-faktor tersebut antara lain meningkatnya pemahaman keagamaan masyarakat terkait ajaran teologi Islam, peran tokoh agama dalam memberikan penjelasan bahwa doa untuk orang yang meninggal tidak terikat pada waktu dan tata cara tertentu, serta kesadaran masyarakat terhadap dampak sosial dan ekonomi dari pelaksanaan Manujuah Hari yang dalam beberapa kasus dinilai memberatkan keluarga yang sedang berduka. Selain itu, perkembangan media digital juga turut memengaruhi perubahan pandangan masyarakat, di mana masyarakat semakin mudah mengakses ceramah dan kajian keagamaan melalui media sosial, seperti video dakwah dan kajian keislaman daring, yang berkontribusi pada terbentuknya pemahaman keagamaan yang lebih kritis terhadap praktik tradisi lokal.

## **B. Saran**

Setelah penulis menjelaskan hasil penelitian dari bab pertama hingga bab terakhir mengenai tradisi Manujuah Hari di Jorong Lumbuang Bapereng dalam tinjauan teologi Islam, maka pada bagian ini penulis akan menyampaikan saran-saran yang berkaitan dengan skripsi ini, guna menambah wawasan berpikir mahasiswa khususnya Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama Program Studi Aqidah dan Filsafat Islam. Adapun saran-saran tersebut adalah sebagai berikut:

1. Kepada mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama Program Studi Aqidah dan Filsafat Islam, diharapkan dapat memahami secara mendalam

tentang tradisi Manujuah Hari dalam perspektif teologi Islam, sehingga mampu membedakan antara ajaran agama yang bersifat normatif dengan praktik keagamaan yang berkembang dalam tradisi masyarakat, agar tidak terjadi kekeliruan dalam pola pikir keagamaan.

2. Kepada masyarakat Jorong Lumbuang Bapereng, diharapkan dapat memahami ajaran Islam secara lebih bijak dan proporsional, khususnya dalam menyikapi tradisi Manujuah Hari. Tradisi tersebut hendaknya tidak dipahami sebagai kewajiban agama yang mengikat, melainkan sebagai praktik sosial-keagamaan yang bersifat pilihan, sehingga tidak menimbulkan tekanan sosial maupun beban ekonomi bagi keluarga yang sedang berduka.
3. Selanjutnya, kajian yang penulis angkat dalam skripsi ini hanyalah salah satu dari sekian banyak praktik tradisi keagamaan yang berkembang di tengah masyarakat. Oleh karena itu, penulis menyarankan kepada para peminat kajian serupa agar dapat melakukan penelitian lanjutan dengan pendekatan dan sudut pandang yang berbeda, sehingga kajian mengenai hubungan antara tradisi lokal dan ajaran Islam dapat semakin berkembang dan lebih sempurna.

Terakhir, penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih terdapat kekurangan dan keterbatasan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini di masa yang akan datang.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Prof. Dr. HM. Amin. *Teologi Islam Perspektif Al-Farabi Dan Al-Ghazali*. , UIN Maliki Press, 2013.
- Agusman. “Wawancara (Niniak Mamak).” Lumbuang Bapereng, 2026.
- Ahmad Hanafi. *Theology Islam Ilmu Kalam*. Jakarta: Bulan Bintang, 1974.
- Al-Fayyadl, Muhammad. *Teologi Negatif Ibn Arabi-Kritik Metafisika Ketuhanan*,. Yogyakarta: LKIS Yogyakarta, 2012.
- Ali Anggito, and Johan Setawan. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jawa Barat: CV Jejak, 2018.
- Ariyono, and Aminuddin Sinegar. *Kamus Antropologi*. Jakarta: Akademik Pasindo, 1985.
- Az-Zuhaili. *Al-Fiqh Al-Islami Wa Adillatuhu*. Damaskus: Dar al-Fikr, 1989.
- Burhan Bungin. *Penelitian Kualitatif, Ekonomi, Kebijakan Publik, Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Kencana Pernada Media Group, 2008.
- Buku Pedoman dan Penulisan Skripsi & Pubkasi Ilmiah, Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang, 2024
- C. A. Van Paursen. *Strategi Kebudayaan*. Yogyakarta: Kanisius, 1998.
- Dahlan, Abdul Aziz. *Sejarah Perkembangan Teologi Dalam Islam*. Jakarta: Bineka Cipta, 1987.
- Darori Amin, and Ed. *Islam Dan Kebudayaan Jawa*. Yogyakarta: Gama Media, 2000.
- Depertemen Agama RI. *Al-Qur'an Dan Terjemahan*. Bandung: CV Penerbit Diponegoro, 2000.
- Eko Murdiyanto. *Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Yogyakarta Press, 2020.
- Fajaruddin Akhmad. “Metodologi Penelitian The Living Qur'an Dan Hadits.” *Artikel*, n.d.
- Feryani Umi Rosidah. “Pendekatan Antropologi Dalam Studi Agama.” *Religio: Jurnal Studi Agama-Agama* 1, no. 1 (2011): 27.
- Fiantika, Feni Rita, and Dkk. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Padang: PT. Global Eksekutuif, 2022.

- Firman. "Wawancara (Niniak Mamak)." Lumbuang Bapereng, 2026.
- Hanafi, Ahmad. *Teologi Islam*. Pustaka Al Husna Baru, 2003.
- Harun Nasution. *Teologi Islam*. Jakarta: UIN Press, 2002.
- Hidayat, Edi. "Wawancara (Tokoh Agama)." Lumbuang Bapereng, 2025.
- Idris, Mahfuz. "Wawancara (Tokoh Agama)." Lumbuang Bapereng, 2025.
- Ilyas, Suhairil. "Wawancara (Warga Jorong Lumbuang Bapereng)." Lumbuang Bapereng, 2025.
- Johanes, Mardimin. *Jangan Tangisi Tradisi*. Yogyakarta: Kanisius, 1994.
- Kasman. "Wawancara (Niniak Mamak)." Lumbuang Bapereng, 2025.
- Ki Hadjar Dewantara. *Pendidikan*. Yogyakarta: Majelis Luhur Taman Siswa, 2004.
- Koenjaraningrat. *Kebudayaan Mentalitas Dan Pembangunan Di Indonesia*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1992.
- . *Sejarah Teori Antropologi I*. Jakarta: UI Press, 1987.
- Koentjaraningrat. *Beberapa Pokok Antropologi Sosial*. Jakarta: rakyat, 1985.
- Latief, Dochak. *Memahami Realita Ekonomi Umat: Suatu Pendekatan Teologis" Dalam Teologi Industri*, Ed. Mohammad Thoyibi. Surakarta: Muhammadiyah University Press, 1995.
- M Quraish Shihab. *Tafsir Al-Misbah Pesan, Kesan, Dan Keserasian Al-Qur'an, Cet 1*. Jakarta: Lentera Hati, 2002.
- Mamik. *Metodologi Kualitatif*. Taman Sidoarjo: Zifatama Publisher, 2015.
- Misdawati. "Wawancara (Warga Jorong Lumbuang Bapereng)." Lumbuang Bapereng, 2025.
- Moh. Nur Hakim. *Islam Trdisional Dan Reformasi Pragmatisme Agama Dalam Pemikiran Hasan Hanafi*. Malang: Bayu Media Publishing, 2003.
- Moh Karnawi Baduri. *Kamus Aliran Dan Paham*. Surabaya: Indah, 1989.
- Nazir, Moh. *Metode Penelitian*. Bogor Selatan : Ghalia Indonesia, 2005.
- Nurcholis Madjid. *Disiplin Ilmu Keislaman; Ilmu Kalam, Sebuah Tinjauan Singkat Kritis Kesejarahan Dalam Islam Doktrin Dan Peradaban; Sebuah Telahan Tentang Masalah Keimanan, Kemanusiaan, Dan Kemodernan*.

- Jakarta: Yayasan Wakaf Paramadina, 2002.
- Nurcholish Madjid. *Islam Doktrin Dan Peradaban*. Jakarta: Paramadina, 2019.
- Robertson, Ronal. *Agama Dan Analisis Dan Interpretasi Sosiologi*. Jakarta: Rajawali Pers, 1988.
- Rosihon Anwar. *Ilmu Kalam*. Bandung: Pustaka Setia, 2003.
- RPJM Nagari Rao-Rao Periode 2023 s/d 2029, n.d.
- Sharaf, al-Nawawī Yaḥyā bin. *Al-Minhāj Sharḥ Ṣaḥīḥ Muslim Bin Al-Ḥajjāj*. Beirut: Dār al-Ma‘rifah, n.d.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2009.
- Syukur, Suparman. *Epistimologi Islam Skolastik; Pengaruhnya Pada Pemikiran Islam Modern*. Yogyakarta: Pustaka pelajar, 2007.
- Tim Penyusun Studi Islam IAIN Sunan Ampel Surabaya. *Pengantar Studi Islam*. Surabaya: IAIN Sunan Ampel Press, 2002.
- Tony Rudyansyah. *Antropologi Agama: Wacana-Wacana Mutakhir Dalam Kajian Religi Dan Budaya*. Jakarta: UI Press, 2012.
- Tufik, Abdullah, and dkk. *Agama Dan Perubahan Sosial*. Jakarta: Rajawali Pers, 1983.
- Umar Gelang. “Wawancara (Tokoh Masyarakat/Orang Yang Dituakan).” Lumbuang Bapereng, 2026.
- Umar Siddiq, and Moh. Miftachul Choiri. , *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan*. Ponorogo: CV. Nata Karya, 2019.
- Wiratna Sujarweni, V. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Pers, 2004.
- Yusri. “Wawancara (pemimpin Doa).” Lumbuang Bapereng, 2025.
- Zuchri Abdussamad. *Metode Penelitian Kualitatif*. Makassar: Syakir Media Press, 2021.